

EFFICIENT READING

Dra. Lily Marliah, M.Hum. *

Abstract

Efficient Reading is very useful for readers especially for students of universities because most books in universities are still printed in English. However, many Indonesian students of universities could't cope with university textbooks written in English.

The objective of the writing was to present the way of reading efficiently. The writing presented some factors to do efficient reading : i determining the purpose of your reading; ii choosing the right material; iii using the text effectively; iv skimming and scanning to get an adequate understanding. The writer suggests that we have to make reading as a habit to improve your reading speed and understanding.

I. PENDAHULUAN

Membaca sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mencari informasi atau menambah wawasan dan pengetahuan. Pelajaran membaca secara formal diajarkan sejak dini. Murid-murid TK sudah belajar mengenal huruf-huruf sampai dengan kalimat-kalimat sesuai dengan kemampuan berpikir mereka. Dalam bahasa Inggris terdapat pelajaran membaca yaitu *Reading Comprehension*, artinya membaca dengan memahami apa yang dibaca atau *understanding*. Biasanya buku pelajaran mengenai *Reading* dirancang berupa wacana yang disertai dengan pertanyaan seputar wacana untuk mengetahui apakah pembaca dapat memahami apa yang dibaca. *Reading comprehension* diberikan sejak SD sampai PT pada pelajaran/mata kuliah bahasa Inggris. Pada umumnya di PT, mata kuliah ini diajarkan selama satu semester dan

sangat bermanfaat karena masih banyak buku acuan mahasiswa yang masih ditulis dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan kurikulum 1994 pelajaran bahasa Inggris diberikan sejak kelas V SD, jadi seharusnya relatif tidak ada kesulitan dalam memahami wacana berbahasa Inggris. Akan tetapi realitanya, masih banyak sarjana lulusan universitas yang masih mendapat kesulitan dalam memahami bacaan *journal* dan *textbook reading* berbahasa Inggris. Alisjahbana (1990:320) menyatakan bahwa setelah belajar bahasa Inggris selama 6 tahun sejak SLTA sampai masuk Perguruan Tinggi para mahasiswa Indonesia tidak dapat membaca dan menulis dalam bahasa Inggris dengan baik. Hal ini akan menjadi salah satu kendala bagi lulusan Perguruan Tinggi, terutama yang akan melanjutkan studinya ke luar negeri.

Kecepatan membaca sangat penting; tetapi membaca tanpa

* KK – Ilmu kemanusiaan, FSRD - ITB

memahami apa yang dibaca adalah *useless*. Menurut pendapat Spargo (1989:4), tidak benar bahwa seseorang yang membaca cepat, pemahamannya kurang.

1. Faster readers comprehend faster. When you read faster, the writer's message is coming to you faster and makes sense sooner. Ideas are interconnected. The writer's thoughts are all tied together, each one leading to the next. The more quickly you can see how ideas are related to each other, the more quickly you can comprehend the meaning of you are reading.
2. Faster readers concentrate better. Concentration is essential for comprehension. If your mind is wandering, you can't understand what you are reading. A lack of concentration causes you to re-read, sometimes over and over, in order to comprehend. Faster readers concentrate better because there's less time for distractions to interfere. Comprehension, in turn, contributes to concentration. If you are concentrating and comprehending, you will not become distracted.

Jika kita membaca dengan cepat, akan lebih cepat memahami wacana yang kita baca. Makna yang terdapat dalam wacana akan mudah dipahami karena gagasan atau ide-ide yang terdapat dalam suatu wacana satu sama lain saling berkaitan. Lebih cepat memahami keterkaitan gagasan-gagasan dalam suatu wacana, lebih cepat memahami makna wacana yang kita baca. Pembaca yang cepat akan

mengonsentrasikan dirinya lebih baik karena *konsentrasi* sangat penting untuk memahami apa yang kita baca.

Penulis akan mencoba memaparkan faktor-faktor apa saja yang diperlukan dalam membaca wacana ilmiah terutama wacana berbahasa Inggris yang cepat dan mudah dipahami lebih efisien atau *efficient reading*. Mudah-mudahan paparan ini bermanfaat bagi mahasiswa dan pembaca pada umumnya.

II. EFFICIENT READING

Menurut pendapat Christine Nuttal (2000:44), pemahaman bukan satu-satunya kriteria untuk *efficient reading*, kecepatan membaca juga sangat penting. Efficiency means using the least effort to obtain satisfactory results; we want the students to use their time and energy to best effect. But understanding is not the only criterion for efficient reading; another is the time taken to read. These two criteria often conflict: who has read more efficiently, someone who has understood more, or someone who has read faster? To answer the question, you need to know the reader's purpose.

Efficient berarti tepatguna. Dengan *efficient reading*, penulis ingin membantu para mahasiswa untuk memahami reading text atau wacana berbahasa Inggris dengan cepat dan hasil terbaik. Untuk mengetahui mana yang lebih efisien, memahami wacana lebih baik atau membaca lebih cepat, tergantung dari tujuan anda membaca.

II.1 Knowing What You Want from Reading

Syarat pertama untuk *efficient reading* adalah mengetahui tujuan kita

membaca; kemudian pembaca dapat menentukan hasilnya sesuai dengan berapa baik dan berapa cepat yang telah dicapai dalam memahami wacana tersebut. Kriteria efisiensi tidak sama sesuai dengan tujuan Anda membaca. Jika tujuan membaca hanya untuk mengisi waktu luang, misalnya membaca novel atau cerpen dalam suatu majalah, kecepatan waktu tidak begitu dibutuhkan. Akan tetapi jika membaca untuk studi, selain pemahaman yang baik, diperlukan kecepatan membaca. Penulis, sebagai seorang pengajar bahasa Inggris, akan memaparkan bagaimana membaca yang efisien, yaitu membaca dengan pemahaman yang baik dan cepat. Untuk itu diperlukan pemilihan materi wacana yang sesuai dengan tujuan pembaca.

II 2 Choosing the Right Material

Dalam wacana bahasa Inggris dikenal istilah *linear* dan *non linear texts*. *Linear text* 'wacana linear' ialah wacana yang terdiri dari ungkapan gagasan yang berbentuk kalimat-kalimat dalam *paragraph*, sedangkan unsur-unsur wacana nonlinear ialah: i *reference apparatus*, yaitu semua unsur wacana yang berisi informasi tentang *title*'judul', *index* 'indeks', *blurb* 'komentar pada sampul buku' dan sebagainya; ii *figures*, semua informasi yang berupa diagram, tabel, peta, grafik, dan ilustrasi; iii *graphic conventions*, yaitu *layout*, kumpulan huruf, angka-angka, simbol, dan lain-lain.

Seorang pembaca yang terampil akan memanfaatkan informasi berbentuk wacana nonlinear seperti *reference apparatus* dan *figures*, termasuk mahasiswa ITB, karena beberapa materi matakuliah lain, biasanya ada yang

berbentuk *reference apparatus* dan *figures*. Memahami wacana nonlinear lebih mudah dan efisien serta menghemat waktu. Pembaca dapat menggunakan *reference apparatus* untuk mencari materi wacana yang diperlukan dengan *previewing*.

Previewing ialah melihat buku sepintas dengan menggunakan *reference apparatus*, yaitu semua unsur wacana yang berisi informasi tentang *title*'judul', *table of contents*'daftar isi', *introduction* 'pendahuluan', *index* 'indeks', *blurb* 'komentar pada sampul buku', untuk memprediksi isi buku tersebut, sehingga Anda mendapatkan materi yang diinginkan.

II.3 Using the Text Effectively

Jika pembaca sudah mendapatkan materi yang sesuai, kita harus memanfaatkannya secara efektif. Efektif dalam arti dapat memanfaatkan materi bacaan secara fleksibel atau *flexibility*, dapat memanfaatkan semua sumber bacaan atau *making use of all the resources* dan dapat meningkatkan kecepatan membaca atau *improving reading speed*.

II.3.1 Flexibility

Salah satu ciri utama seorang pembaca yang baik adalah *flexibility* untuk mendapatkan pemahaman yang memadai atau *adequate understanding*. Membaca secara fleksibel berarti selalu mencari bagian mana dari wacana yang penting diingat untuk mendapatkan intisari atau gagasan wacana. Teknik yang kita perlukan ialah *scanning* dan *skimming*. Penggunaan *skill* berupa *skimming* dan *scanning* bermanfaat untuk memilih wacana yang sesuai

dengan tujuan membaca, dan untuk mempersingkat waktu pemilihan materi

Scanning 'membaca selintas' dan *skimming* 'membaca dengan cepat' diperlukan untuk mencari *main idea* dan *supporting details*. Dengan *skimming* kita membaca dengan cepat untuk menentukan intisarisnya, misalnya, untuk memutuskan apakah suatu wacana yang kita baca ada relevansinya dengan penelitian atau tugas yang akan kita lakukan. Kedua *skills* tersebut diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang memadai atau *adequate understanding*. Dengan *adequate understanding*, pembaca dapat dengan mudah dan cepat mendapatkan data mana yang diperlukan dan mengabaikan mana yang tidak diperlukan

II.3.1.1 Practising scanning

Dengan *scanning*, kita membaca selintas untuk mencari informasi tertentu, apakah wacana yang kita baca cocok atau sesuai dengan data yang kita inginkan. Latihan *scanning* dapat diberikan seorang pengajar kepada siswa/mahasiswa secara lisan baik perseorangan maupun dalam kelompok dan dikerjakan dengan cepat, misalnya, dalam wacana tentang tumpahnya minyak di lautan, dapat diberikan pertanyaan-pertanyaan berikut :

- 1 Look at paragraph 2 and find out when did the Exxon Valdez ship was traveling along the coast of Africa.
- 2 How many gallons of petroleum poured out into the sea?
- 3 On which paragraph is the damage mentioned?

Latihan kelompok diberikan dengan mengambil materi dari koran, majalah atau buku. Masing-masing kelompok mendapat fotokopi satu atau dua halaman dari koran yang sama. Berikan tugas sebagai berikut:

- 4 Locate the page and column where various headlines can be found
Latihan dapat juga diberikan dengan memberikan halaman yang berisi iklan kemudian berikan pertanyaan sebagai berikut:
- 5 What tour agent offers holidays in Japan?
- 6 Where can you get a holiday for \$ 1000?

II.3.1.2 Practising skimming

Skimming membutuhkan konsentrasi yang lebih dibanding dengan *scanning* karena sulit untuk membaca dengan cepat suatu wacana bersama-sama dengan teman satu kelompok. Kesulitan ini dapat diatasi dengan membagi wacana; masing-masing anggota kelompok membaca paragraf yang berbeda. Latihan dapat juga diberikan dengan suatu wacana dengan beberapa *titles, topics figures* berupa gambar-gambar atau diagram. Kemudian berikan pertanyaan sebagai berikut, misalnya,

7. Which title fits the text best?
8. Which topics are dealt with in the text?
9. Which figure(s) illustrate the text?

II.3.2 Making Use of All the Resources

Buku berisi bermacam-macam sumber informasi yang dapat membantu pembaca memahami dan mencari data dari wacana *linear* maupun *nonlinear*

yang kita perlukan. Dari wacana non linear kita dan mendapatkan *reference apparatus* seperti *appendixes, notes / footnotes, bibliographical references, list of symbols, list of special terms, glossaries* dan lain-lain. Pembaca harus dapat memanfaatkan semua sumber bacaan tersebut semaksimal mungkin.

Pengguna komputer atau mesin tik dapat memanfaatkan *data graphic conventions* seperti ukuran huruf, tanda baca, simbol. *Layout, spacing, dan indentation* digunakan untuk merancang, mengatur penyetikan pada komputer, berapa jarak spasi yang dibutuhkan untuk kalimat- kalimat, berapa lebar dari kiri untuk mengetik suatu paragraph, dan sebagainya.

II.3.3 Improving Reading Speed

Memahami bacaan tidak berarti memahami arti dari setiap kata yang dibaca. Yang perlu diketahui adalah makna kalimat atau dalam bahasa Inggris disebut *context* 'konteks'. *main idea* 'pokok bahasan' dan *supporting details* 'kalimat_ kalimat penunjang'. Dalam memahami wacana, *eye movement* dan *sense groups* sangat penting. Seorang pembaca yang baik, akan menggerakkan matanya dari kiri ke kanan dengan cepat dan membaca bukan kata demi kata, tetapi frasa demi frasa atau kelompok kata atau klausa yang bermakna logika /secara logis. Artinya tidak asal membaca kelompok kata yang tidak logis; cara membaca seperti ini penting untuk memahami makna wacana dengan benar. Misalnya ,

10 a *The good old man / raised his hand / in blessing.*

* b *The good / old man / raised his / hand in / blessing.*

Dengan pengelompokan kata seperti kalimat **10a** memudahkan pembaca memahami konteks, sebaliknya pengelompokan kata seperti kalimat **10b** menyulitkan pembaca memahami konteks karena tidak rasional.

Pada waktu membaca, pembaca tidak terfokus pada satu baris tetapi matanya seperti melompat dari satu kelompok kata ke yang lainnya, yang dalam bahasa Inggris dinamakan *fixations*. Seorang pembaca yang baik akan melakukan lebih sedikit *fixations* daripada pembaca yang kurang baik. Faktor lain yang dibutuhkan untuk membaca wacana ialah kecepatan membaca.

Kecepatan membaca bukan satu-satunya faktor yang menentukan apakah seseorang membaca secara efisien atau tidak. Akan tetapi, jika dua orang pembaca memahami wacana sama baiknya, tentu salah satu dari kedua orang tersebut yaitu orang yang membaca lebih cepat dapat dikatakan orang tersebut lebih efisien. Pembaca dapat meningkatkan kecepatan membacanya dengan mencari wacana yang relevan dan memfokuskan dirinya pada wacana tersebut.

Untuk melatih kecepatan membaca, kita mulai dengan memilih wacana bahasa Inggris yang mudah dan menarik. Materi dapat diambil dari majalah, koran, atau buku cerita. Untuk pemula, sebaiknya wacana jangan terlalu panjang, misalnya 500 kata per wacana. Kecepatan membaca dapat diukur dengan tabel. (lih. Pemahaman Wacana berbahasa Inggris, Lily Marliah, dlm Jurnal Uvula, Vol.3 no 1 Mei 2005.)

Selanjutnya dapat ditingkatkan dengan membaca wacana yang lebih sulit, misalnya, wacana ilmiah atau novel berbahasa Inggris.

Kita dapat mengetahui apakah suatu wacana sulit dipahami, dengan mengecek secara acak tiga atau empat halaman dari buku yang yang kita baca. Jika rata-rata lebih dari lima atau enam kata pada setiap halaman yang sulit dipahami, sebaiknya jangan dilanjutkan. Pemahaman dan kecepatan membaca dapat ditingkatkan dengan banyak berlatih.

III. PENUTUP

Efisien *reading* sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan kecepatan membaca seseorang, terutama dalam membaca artikel atau wacana ilmiah. Pemahaman dan kecepatan membaca seseorang dapat ditingkatkan dengan membiasakan diri membaca setiap hari. Faktor-faktor yang menunjang efisiensi dalam membaca dapat disimpulkan dalam diagram 1 berikut ini:

Daftar Pustaka.

Alisjahbana, S.T.
1990. *The Teaching of English in Indonesia*. In J. Brotton, R.E. Shafer And K. Watson (eds). *Teaching and Learning English Worldwide*. 315-327. Clevedon: Multilingual Matters.

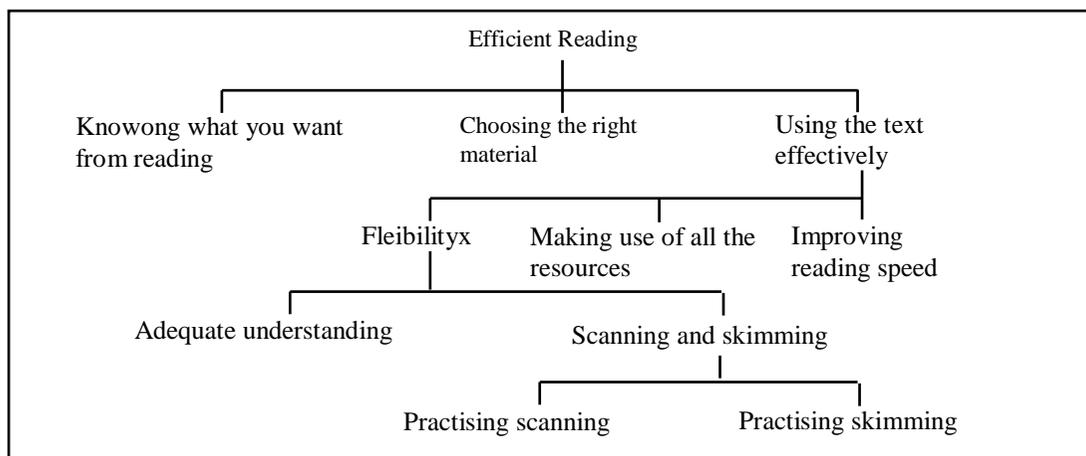
Marlia, Lily
2005 *Pemahaman Wacana Berbahasa Inggris*. In UVULA Vol.3 no 1 Mei 2005, Jurnal Ilmiah, Universitas Pajajaran, Bandung.

Nuttal, Christine
2000 *Teaching Reading Skills in a Foreign Language*. Macmillan Heinemann Publisher.

Spargo, E.
1989. *Timed Reading*. Providence: Jamestown Publisher.

Supriyanto, Bambang. Et. al. (The English Teaching Staff of ITB).
2000 *Reading. English for Academic Purposes For Undergraduates: ITB*.

Diagram 1. Faktor-faktor yang Diperlukan dalam Efficient Reading



Source: Christine Nuttall (1996:45)